

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PRODUK UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI LOKAL : STUDI KASUS PROGRAM KKN DI DESA GAMPONG BARO, ACEH JAYA

Sulastri Nengsi¹, Dimas Bagus Susanto², Raihul Adami³, M. Yasnul⁴, Lathifah Sakinah⁵, Qurrotu Aini Fadilla⁶, Rani Safira⁷, Dwi Maya Hartina⁸
snengsi669@gmail.com¹, dimasbagussusanto92@gmail.com², raihuladamu26@gmail.com³,
muhammadyasnul@gmail.com⁴, lathifahsakinah94@gmail.com⁵, aqurrotu4@gmail.com⁶,
ranisafira902@gmail.com⁷, duwimayahartina@gmail.com⁸
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara

ABSTRACT

This community service aims to empower the community of Gampong Baro Village through the development of product innovation for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to improve the local economy. The activity was conducted for one month, from October 27 to November 27, 2025, involving seven students from the Business Administration study program. The implementation methods included special programs such as ecoprint training on tote bags and Padang satay making, as well as general programs like mutual cooperation (gotong royong), anti-bullying socialization, assistance with the community health center (posyandu), and the creation of educational waste signs. The results of this service showed an increase in community skills in product innovation, heightened environmental awareness, and the strengthening of social activities within the village. This program provides a tangible contribution to the development of an independent community economy by leveraging existing local potential.

Keywords: MSMEs, Product Innovation, Community Empowerment, Local Economy, Gampong Baro Village.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Gampong Baro melalui pengembangan inovasi produk UMKM sebagai upaya peningkatan ekonomi lokal. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dari 27 Oktober hingga 27 November 2025 dengan melibatkan 7 mahasiswa Administrasi Bisnis STIAPEN. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan ecoprint pada totebag dan pembuatan sate padang sebagai program khusus, serta gotong royong, sosialisasi anti-bullying, pendampingan posyandu, dan pembuatan plang edukasi sampah sebagai program umum. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan keterampilan masyarakat dalam inovasi produk, peningkatan kesadaran lingkungan, dan penguatan kegiatan sosial di desa. Program ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi mandiri masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada.

Kata Kunci: UMKM, Inovasi Produk, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Lokal, Desa Gampong Baro.

PENDAHULUAN

Desa Gampong Baro, yang terletak di Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dengan luas wilayah ±557 Ha. Mayoritas penduduknya (327 jiwa) bermata pencaharian sebagai petani sawah, petani kebun, pedagang, dan wiraswasta. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, masyarakat menghadapi kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti keterbatasan modal, kurangnya inovasi produk, dan akses pasar yang terbatas.

Berdasarkan analisis situasi, ditemukan bahwa area persawahan dan perkebunan belum dimanfaatkan secara maksimal akibat kurangnya sarana dan prasarana penunjang. Selain itu, beberapa wilayah pemukiman mengalami genangan banjir saat musim hujan, dan sarana kesehatan seperti jamban keluarga masih terbatas. Permasalahan ini menjadi dasar pemikiran pelaksanaan pengabdian dengan tema "Menggali Potensi Gampong, dan pengembangan inovasi produk UMKM sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat".

Kontribusi pengabdian ini terletak pada upaya memberdayakan masyarakat melalui pemberian keterampilan inovasi produk UMKM yang berbasis potensi lokal. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan usaha secara mandiri, meningkatkan nilai jual produk, dan secara bertahap mengurangi angka kemiskinan di desa. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi sosial, kepemimpinan, dan kemampuan pemecahan masalah.

METODOLOGI

Pengabdian dilaksanakan di Desa Gampong Baro, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya selama satu bulan, dari 27 Oktober hingga 27 November 2025. Kegiatan ini melibatkan 7 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara yang bekerja sama dengan aparatur desa dan masyarakat setempat.

Metode pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi dua kategori utama: program khusus dan program umum. Program khusus difokuskan pada pengembangan inovasi produk UMKM sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan program umum mendukung aspek sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Program khusus meliputi:

1. Pelatihan Ecoprint pada Totebag: Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 dan 10 November 2025 di kantor desa dengan melibatkan siswa MIN 3 Gampong Baro. Peserta diberikan keterampilan membuat motif alami pada kain menggunakan daun dan bahan organik lainnya.
2. Pelatihan Pembuatan Sate Padang: Dilaksanakan pada 19 November 2025 di kantor desa dengan melibatkan sekitar 20 orang peserta. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan produk kuliner khas Sumatra Barat sebagai peluang usaha baru.

Program umum meliputi:

1. Gotong Royong: Dilaksanakan pada 11, 12, dan 14 November 2025 dengan melibatkan sekitar 40 orang warga dan 7 mahasiswa KKN untuk membersihkan selokan di Dusun Satu.
2. Sosialisasi STOP BULLYING dan peningkatan minat baca: Dilaksanakan pada 4-6 November 2025 di MIN 3 Aceh Jaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying dan pentingnya literasi.
3. Pendampingan Posyandu: Dilaksanakan pada 7 November 2024 di kantor desa untuk membantu kader posyandu dalam memberikan layanan kesehatan.
4. Pembuatan Plang Edukasi Sampah: Dilaksanakan pada 20-22 November 2025 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di Desa Gampong Baro telah menghasilkan berbagai dampak positif bagi masyarakat. Pada program khusus, pelatihan ecoprint pada totebag berhasil memberikan keterampilan baru kepada peserta dalam menciptakan produk kerajinan yang

ramah lingkungan dengan nilai jual tinggi. Meskipun pada awalnya peserta mengalami kesulitan memahami teknik ecoprint, melalui simulasi langsung dan bimbingan intensif, peserta akhirnya mampu menghasilkan produk totebag dengan motif alami yang menarik.

Pelatihan pembuatan sate padang juga memberikan dampak positif, dengan sekitar 20 peserta yang berhasil menguasai teknik pembuatan sate padang mulai dari pemilihan bahan hingga penyajian. Meskipun cuaca kurang mendukung pada hari pelaksanaan, peserta tetap antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Beberapa peserta menyatakan minat untuk mengembangkan usaha kuliner ini sebagai sumber pendapatan tambahan.

Pada program umum, kegiatan gotong royong berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan desa, khususnya di area selokan yang sebelumnya tersumbat. Meskipun ada beberapa warga yang kurang berpartisipasi, melibatkan tokoh masyarakat untuk mengajak warga terbukti efektif meningkatkan partisipasi. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga.

Sosialisasi STOP BULLYING dan peningkatan minat baca di MIN 3 Aceh Jaya memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang dampak negatif bullying dan pentingnya literasi. Meskipun terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, pendekatan simulasi langsung membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Pendampingan posyandu membantu meningkatkan efektivitas layanan kesehatan bagi ibu dan anak. Beberapa warga yang awalnya kurang memahami manfaat posyandu menjadi lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin setelah diberikan edukasi.

Pembuatan plang edukasi sampah memberikan informasi visual yang jelas tentang dampak pembuangan sampah sembarangan. Meskipun menghadapi kesulitan dalam hal ketersediaan alat, pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal menghasilkan plang edukasi yang efektif meningkatkan kesadaran masyarakat.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam inovasi produk UMKM, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memperkuat kegiatan sosial di desa. Namun, masih terdapat tantangan berupa kesibukan masyarakat yang menghambat partisipasi penuh dalam beberapa kegiatan serta faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian di Desa Gampong Baro, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi produk UMKM berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal. Pelatihan ecoprint dan pembuatan sate padang telah membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, sementara program umum seperti gotong royong, sosialisasi anti-bullying, pendampingan posyandu, dan pembuatan plang edukasi sampah telah memperkuat aspek sosial dan lingkungan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Masyarakat Desa.
- Kistoro, H. C. A., Sutarman, & Hopid, A. (2022). Penguatan Kemampuan Guru dalam Melakukan Riset Ilmiah di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. *Communaute: Journal of Community Service*, 01(02), 96–102.
- Ntobuo, N. E., Arbie, A., & Amali, L. M. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset Berintegrasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SMA / SMK Se-Kota

Gorontalo Survey awal di Kota Gorontalo. Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 124–132.

Sekretaris Desa Gampong Baro. (2025). Data Demografi dan Sosial Ekonomi Desa Gampong Baro [Tidak dipublikasikan].